

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**GAMBARAN STATUS GIZI BAYI YANG MENKONSUMSI MAKANAN
TAMBAHAN OLAHAN PABRIK DAN LOKAL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO**

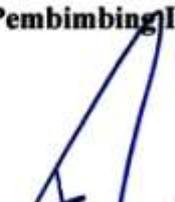
Oleh

TRI QADRIANI ABD AZIZ

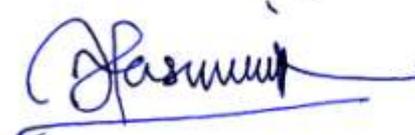
NIM : 811 412 001

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I


Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP: 19660918 199203 1 002

Pembimbing II



Dr. Hj. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes
NIP: 19750314200501 2 001

Gorontalo, 6 Oktober 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat


Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP: 19660918 199203 1 002

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**Gambaran Status Gizi Bayi Yang Mengonsumsi Makanan Tambahan
Olahan Pabrik dan Lokal Di Wilayah Kerja Puskesmas Suwawa
Kabupaten Bone Bolango**

Oleh
Tri Qadriani Abd Aziz
NIM : 811412001

Telah di pertahankan di depan penguji
Hari/Tanggal : Senin, 10 Oktober 2016
Waktu : 13.00-14.00 WITA

Penguji :

1. Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP. 19660918 199203 1 002

:

2. Dr. Hj. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes
NIP. 19750314200501 2 001

:

3. Dr. Hj. Rama P Hiola, Dra., M.Kes
NIP. 19631001198803 2 003

:

4. dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes
NIP. 19801101 200801 2 013

:

Gorontalo, 10 November 2016
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Tri Qadriani Abd Aziz. 2016. NIM 811 412 001. Gambaran Status Gizi Bayi yang Mengonsumsi Makanan Tambahan Olahan Pabrik dan Lokal di Wilayah Kerja Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes. dan Pembimbing II, Dr. Hj. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes

Makanan bagi anak dibutuhkan untuk pertumbuhan yang dipengaruhi oleh ketahanan makanan keluarga. Status gizi merupakan ekspresi dan keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel atau perwujudan dari nutrisi dalam bentuk variabel tertentu. Faktor penyebab gizi buruk, yaitu asupan gizi dan pemahaman tentang makanan yang aman untuk dimakan, penyakit menular, lingkungan, akses terhadap pelayanan kesehatan dan pola asuh. Rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana status gizi bayi yang mengonsumsi makanan tambahan olahan pabrik dan olahan lokal. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran status gizi bayi yang mengonsumsi makanan tambahan olahan pabrik dan lokal.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggambarkan keadaan status gizi dalam jenis makanan tambahan. Lokasi penelitian Puskesmas Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Waktu penelitian April-Mei 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang sudah diberikan makanan tambahan. Sampel ini berjumlah 37 bayi.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa status gizi dalam jenis pemberian makanan tambahan, olahan pabrik yaitu status gizi kurang berjumlah 8 orang (20%), status gizi baik berjumlah 6 orang (16%), status gizi lebih berjumlah 3 orang (9%), status gizi buruk berjumlah 2 orang (5%), olahan lokal yaitu status gizi baik berjumlah 9 orang (26%), status gizi kurang berjumlah 5 orang (10%), status gizi buruk berjumlah 2 orang (5%), status gizi lebih berjumlah 2 orang (4%). Diharapkan agar lebih memahami dan memperhatikan status gizi dalam jenis pemberian makanan tambahan olahan pabrik dan lokal.

Kata kunci : Status Gizi, Bayi, Makanan Tambahan, Olahan Pabrik, Olahan Lokal

ABSTRACT

Tri Qadriani Abd Aziz. 2016. Student's ID 811 412 001. **The Representation of Infant Nutrition Status who consume additional food processed by Factory and Local in work area of Health Clinic Center of Suwawa, Bone Bolango District.** Skripsi. Department of Public Health, Faculty of Sport and Health, State University of Gorontalo. Principal Advisor is Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes and Co-Supervisor is Dr. Hj. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes

Food for children is the basic need for growing which is influenced by the resilience of family food. Nutrition status is expression and balance situation in kind of variable or as the representative of nutrition in particular variable. Factor that caused poor nutrition is the nutrition consumption and the understanding about dish is safe to be eaten, infectious disease, environment, and access toward the public health service and custody role. The problem in this research was how the nutrition status of infant who consume addition food either processed by factory or local is. Also, it aims at knowing the representation of infant nutrition status who consumes additional food either processed by factory or local.

This research used descriptive method which draw the situation of nutrition status in additional food. This research located in Health Clinic Center Suwawa, Bone Bolango District. The range of research was from April to May in 2016. Population of this research is infant who consume additional food. The sample consisted of 37 infants.

This research obtained that nutrition status of given additional food which is processed by factory consisted of 8 infants (20%), in good nutrition status there are 6 infants (16%), in over nutrition status there are 3 infants (9%), in poor nutrition status there are 2 infants (5%), meanwhile for additional food processed by local, in good nutrition status there are 9 infants (26%), in low nutrition status there are 5 infants (10%) and in poor nutrition status there are 2 infants (4%). It is suggested that to understand and supervise the nutrition status in giving additional food either processed by factory or local.

Keywords: Nutrition Status, Additional Food, Processed by Factory, and Local Process.

